

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia lain baik sengaja maupun tanpa sengaja. Untuk menjalin hubungan tersebut mereka menggunakan alat komunikasi yaitu bahasa yang diperoleh untuk menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Bahasa yang diperoleh oleh manusia dapat dikategorikan menjadi bahasa ibu / bahasa kedua dan bahasa asing. Bahasa asing seperti Bahasa Prancis, Arab, Inggris, Jepang, dan Jerman yang pada umumnya dikuasai melalui pembelajaran bukan akuisisi, misalnya pembelajaran bahasa asing, karena bahasa-bahasa tersebut tidak dituturkan di Indonesia.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis di UPI menganut kompetensi komunikatif di dalam pembelajaran bahasa Prancis. Setiap pembelajar harus menguasai (memiliki kompetensi kosakata, prononsiasi Bahasa Prancis, pembentukan kata, pembentukan kalimat, pemahaman kata dan makna, penguasaan budaya, dan penguasaan penggunaan bahasa). Keseluruhan kompetensi tersebut berkontribusi besar pada kompetensi kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis. Setiap kemampuan tersebut berkaitan satu dengan lainnya, misalnya bila kemampuan menyimak baik, maka disisi lain kemampuan menulis pun bisa baik.

Adapun tujuan dari mata kuliah *Production Écrite* ini yang terdapat pada silabus mata kuliah *Production Écrite* setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah ini adalah mengharapkan mahasiswa untuk mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, dan kehendaknya secara tertulis dalam bentuk wacana argumentasi sederhana dalam bahasa Prancis sesuai dengan kaidah penulisan. Mata kuliah *Communication Orale* memiliki dua tujuan yang terdapat pada silabus mata kuliah *Communication Orale* yaitu setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya dalam menyimak dan berbicara bahasa Prancis dalam rangka pencapaian level B1. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami wacana lisan atau percakapan dan membedakan tindak tutur dalam bahasa Prancis serta dapat mengungkapkan kembali dengan menggunakan kalimat sendiri.

Berdasarkan hasil UAS *Production Écrite IV* dan *Communication Orale IV* masih terdapat hasil UAS mahasiswa yang kurang memuaskan. Mahasiswa yang memperoleh nilai tertinggi pada mata kuliah *Production Écrite IV* hanya mencapai 7 orang dari 70 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Hal ini berarti pembelajaran *Production Écrite IV* (kemampuan menulis) kurang berhasil. Pada hasil UAS mahasiswa pada mata kuliah *Communication*

*Orale IV* (kemampuan menyimak dan berbicara), mahasiswa yang memperoleh nilai tertinggi hanya mencapai 11 orang dari 56 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Dari pemerolehan nilai UAS kedua mata kuliah tersebut terdapat kesamaan, yaitu jumlah pemerolehan nilai UAS mahasiswa dengan nilai tertinggi lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kedua mata kuliah tersebut.

Dalam pencapaian semua tujuan kedua mata kuliah tersebut dapat dilihat dari pencapaian nilai hasil UAS yang diperoleh semua mahasiswa yang mengikuti kedua mata kuliah tersebut.

Keberhasilan seseorang dalam kegiatan menyimak dapat diketahui dari pemahaman informasi yang diperoleh dan penyampaian kembali informasi secara lisan maupun tertulis. Artinya ketidakberhasilan dalam menyimak akan berdampak pada kurang memuaskannya kemampuan menulisnya.

Pada proses menyimak, misalnya menyimak argumentatif, penyimak tidak hanya memperoleh dan mencari makna yang tersurat dan tersirat pada wacana lisan yang disimaknya melainkan juga penyimak dapat memperoleh kosa-kata baru yang dapat membantu dan atau menghambat kelancaran pada kegiatan menulis, misalnya menulis karangan argumentatif. Dengan banyaknya melakukan kegiatan menyimak, kemampuan pemahaman kosa-kata yang dimiliki pun dapat meningkat dengan sendirinya.

Telah banyak peneliti di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang meneliti empat kemampuan dasar berbahasa dalam bahasa Prancis, seperti kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Akan tetapi, terkadang para peneliti tidak hanya meneliti satu kemampuan berbahasa saja, tapi melakukan korelasi diantara keempat kemampuan berbahasa. Korelasi yang sering diteliti oleh peneliti bahasa Prancis adalah korelasi antara kemampuan membaca dengan kemampuan menulis. Namun, belum pernah ada peneliti yang mencoba untuk meneliti korelasi antara kemampuan menyimak dengan kemampuan menulis. Padahal kemampuan menyimak dan kemampuan menulis merupakan kegiatan reseptif yang tentunya saling berhubungan satu sama lainnya. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti mencoba untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan dalam penelitian yang berjudul *Korelasi antara Kemampuan Menyimak dan Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2010/2011*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, peneliti mencoba membuat rumusan masalah, sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kemampuan menyimak tuturan argumentatif dan kemampuan menulis karangan argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis semester VI?
- 2) Apakah terdapat korelasi antara kemampuan menyimak tuturan argumentatif dan kemampuan menulis karangan argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis semester VI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

- 1) kemampuan menyimak tuturan argumentatif dan kemampuan menulis karangan argumentatif bahasa Prancis mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis,
- 2) gambaran korelasi antara kemampuan menyimak dan kemampuan menulis karangan argumentatif Bahasa Prancis mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi;

- 1) para mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan kemampuan menulis Bahasa Prancis,
- 2) para pendidik khususnya peneliti yang akan menjadi seorang pendidik atau guru dalam menggunakan metode pengajaran yang tepat agar tercapai hasil belajar yang maksimal, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan kemampuan menulis para peserta didik,
- 3) Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan kemampuan menulis para mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia.
- 4) civitas akademi Universitas Pendidikan Indonesia yang membutuhkan referensi mengenai kemampuan menyimak dan kemampuan menulis, dan
- 5) semua pihak yang membutuhkan referensi untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan kemampuan menulis para peserta didik.

### **1.5 Anggapan Dasar**

Menurut Arikunto (1993 : 60): “ Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang dijadikan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Penguasaan kosakata yang dimiliki mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis berbeda-beda.
2. Tingkat kemampuan menyimak dan kemampuan menulis mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis berbeda-beda.

### **1.6 Hipotesis**

“Hipotesis adalah jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.” (Irianto, 2004 : 97). Berdasarkan perumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan hipotesis sementara, sehingga penelitian terarah. Adapun yang akan menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menyimak dan kemampuan menulis mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI.